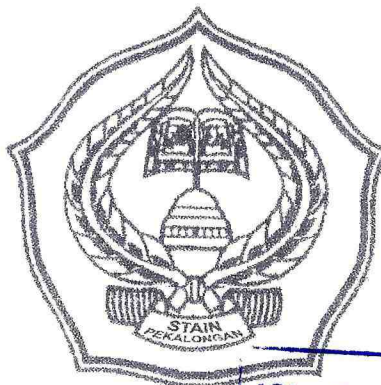


MOTIVASI BELAJAR AGAMA ANAK-ANAK TENAGA KERJA  
WANITA (TKW) DI DESA KLUWIH KECAMATAN BANDAR  
KABUPATEN BATANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT :	
TGL. PENERBITAN :	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI :	PAT 17- 451 12F
NO. INDUK :	1721451

Disusun Oleh :

IRFAN  
2021210167

JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2016

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : IRFAN

NIM : 2021210167

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “MOTIVASI BELAJAR AGAMA ANAK-ANAK TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI DESA KLUWIH KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiat, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2016

Yang menyatakan



Irfan

NIM. 2021210167

**Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag**  
Jl. Sadewa No. 9 Perum Panjang  
Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 ( tiga ) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
a.n. Sdr. Irfan

Pekalongan, Juni 2016

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di  
PEKALONGAN

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara:

Nama : IRFAN

NIM : 2021210167

Judul : **MOTIVASI BELAJAR AGAMA ANAK-ANAK  
TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI DESA  
KLUWIH KECAMATAN BANDAR KABUPATEN  
BATANG**

Selanjutnya saya mohon kepada Bapak Ketua Jurusan Tarbiyah  
agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan. Dan atas  
perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pembimbing,



**Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag**  
NIP. 195507041985032001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 42318  
Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) - [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **IRFAN**  
NIM : **2021210167**  
JUDUL : **MOTIVASI BELAJAR AGAMA ANAK-ANAK  
TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI DESA  
KLUWIH KECAMATAN BANDAR KABUPATEN  
BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 16 Juni 2016 dan dinyatakan  
**LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
strata satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

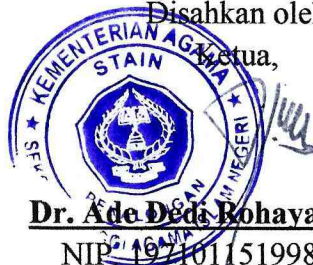
  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.**  
NIP.196707171999031001

  
**H. Miftahul Huda, M.Ag.**  
NIP.197106171998031003

Pekalongan, Juni 2016

Disahkan oleh

Ketua,

  
**Dr. Ade Dedi Bohayana, M.Ag**  
NIP.197101151998031005

## PERSEMBAHAN

**Yang utama dari segalanya...**

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam selalu terlimpahkan Rasulullah SAW.

**Ibunda dan Ayahanda Tercinta**

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah atas kucuran keringat, ungkapan bait do'a dan kasih sayang yang membuat saya jadi begini.

**Kakak-kakakku**

Tiada yang paling mengharukan saat kita berkumpul bersama, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas do'a dan bantuan kalian selama ini. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi saya akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua...

**Sahabat dan Teman seperjuangan,**

tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat!!

**Para Member Pick Cell.**

Kalian adalah sumber inspirasi saya dalam dunia pendidikan, tanpa motivasi dan semangat kalian tak mungkin tugas akhir ini terselesaikan.

**Dosen Pembimbing Tugas akhirku**

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag, selaku dosen pembimbing tugas akhir saya, terima kasih banyak, saya sudah dibantu, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari Ibu.

Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

## MOTO

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ  
الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ <sup>١</sup>

*“Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan”. (Qs. An-Nahl :11)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Al-Qur an dan Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia, (Bandung: PT. Sygma Examedia, 2009), hlm v

## ABSTRAK

Irfan. 2016. Motivasi Belajar Agama Anak-anak Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Skripsi. Jurusan Tarbiyah. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Kata kunci: Motivasi Belajar Agama Anak-anak TKW

Dalam setiap pembentukan sikap dan kepribadian anak, sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara dan corak orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Survei yang dilakukan peneliti bahwa di Desa Kluwih terdapat beberapa keluarga dan mempunyai anak masih berusia 7-12 tahun yang ibunya memutuskan untuk bekerja menjadi TKW (Tenaga Kerja Wanita) ke luar negeri. Akibat dari keberangkatan para TKW ini adalah masalah dengan keluarga yang ditinggalkan. Dengan pilihan bekerja di luar negeri, berarti mereka telah memutuskan untuk meninggalkan suami dan anak-anak mereka. Dengan kondisi tersebut, dimungkinkan banyak permasalahan baru yang muncul baik tentang kelangsungan hidup rumah tangganya maupun masalah pendidikan bagi anak-anaknya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka selanjutnya penulis mengemukakan beberapa permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Pokok-pokok permasalahan tersebut adalah bagaimana motivasi belajar agama anak-anak di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar agama anak-anak TKW di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mendeskripsikan motivasi belajar agama anak-anak tenaga kerja wanita di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang; Untuk mendeskripsikan bentuk faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar agama anak-anak tenaga kerja wanita di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan metode penelitian Kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, interview, dan dokumentasi

Hasil penelitian ini adalah pengaruh dukungan sosial ayah terhadap motivasi belajar anak pada keluarga TKW secara signifikan. Hal ini mengandung pengertian bahwa anak pada keluarga TKW yang mendapatkan dukungan sosial ayah yang tinggi mempunyai tingkat motivasi belajar yang tinggi pula. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial ayah maka semakin rendah motivasi belajar anak. Dukungan sosial yang diberikan ayah kepada anak yang ibunya bekerja keluar negeri sebagai TKW benar-benar membuahkan hasil yang maksimal dan dapat berpengaruh dalam motivasi belajar anak. Motivasi belajar agama dari seorang anak TKW sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu Faktor internal, yakni faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini terdiri atas: Persepsi individu mengenai diri sendiri; Harga diri dan prestasi; Harapan; Kebutuhan; Kepuasan belajar. Faktor eksternal, yakni faktor yang berasal dari luar diri individu, terdiri atas: Jenis dan sifat pekerjaan; Kelompok belajar dimana individu bergabung; Situasi lingkungan pada umumnya; Sistem imbalan yang diterima.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahillobil'alaminn*, segala puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Taufiq serta Hidayah-Nya yang tiada terhingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Motivasi Belajar Agama Anak-anak Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”**.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan nabi Agung Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat-sahabatnya, serta para pengikutnya yang setia yang mana beliau adalah sebagai Rasul utusan Allah untuk membimbing umat manusia dari zaman jahiliyah sampai pada zaman yang modern ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat dan tugas untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (SPd.I) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Skripsi ini berjudul **“Motivasi Belajar Agama Anak-anak Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”** Penulisan skripsi ini pun tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ketua STAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
2. Ketua Jurusan Tarbiyah Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Sekretaris Jurusan Tarbiyah Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si.
5. Dosen Pembimbing Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag
6. Kepala Desa Kluwih Kec. Kab. Batang
7. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Atas jasa-jasa beliau itu penyusun hanya dapat memanjatkan do'a semoga Allah SWT. Menerimanya sebagai amal sholeh dan membalasnya dengan imbalan pahala yang berlipat, Amiin.

Pekalongan, Mei 2016



Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGEAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEREMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sitematika Penulisan.....	17
<b>BAB II MOTIVASI BELAJAR AGAMA ANAK-ANAK TENAGA KERJA WANITA (TKW)</b>	
A. Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW).....	19
B. Motivasi Belajar .....	24
C. Pendidikan Anak.....	27
D. Pendidikan Agama pada Anak.....	32

<b>BAB III MOTIVASI BELAJAR AGAMA ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI DESA KLUWIH KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Desa Kluwih Motivasi Pendidikan Agama dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW).....	41
B. Pendidikan Agama anak dalam keluarga Tenaga Kerja Wanita	44
C. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Motivasi Belajar Agama Anak Tenaga Kerja Wanita (TKW) .....	50
<b>BAB IV ANALISIS HASIL MOTIVASI PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI DESA KLUWIH KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG</b>	
A. Analisis Motivasi Pendidikan Anak .....	57
B. Analisis Cara Ayah dalam Memotivasi Pendidikan Sosial Emosional Anak .....	61
C. Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Motivasi Belajar Agama Anak Tenaga Kerja Wanita (TKW) .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 adalah mercerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu realisasinya adalah terselenggaranya kegiatan pendidikan baik yang bersifat formal maupun non formal.

Menerapkan pendidikan sejak usia dini, memang bukanlah suatu keharusan akan tetapi lebih banyak manfaatnya saat kita menerapkannya. Karena masih dalam proses perkembangan maka otak anak lebih mudah untuk diberi pengetahuan-pengetahuan.

Anak memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial, moral dan sebagainya. Masa kanak-kanak juga masa yang paling penting untuk sepanjang usia hidupnya. Sebab masa kanak-kanak adalah masa pembentukan fondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya. Sedemikian pentingnya tersebut maka memahami karakteristik anak menjadi mutlak adanya bila ingin memiliki generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal.<sup>1</sup>

Dalam setiap pembentukan sikap dan kepribadian anak, sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara dan corak orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya.

---

<sup>1</sup> Hibana Rahman, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Galah, 2002), hlm. 28.

Keluarga adalah kesatuan masyarakat terkecil yang merupakan inti dari sendi-sendi masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi perkembangan pribadi anak, dikatakan pertama karena sejak anak masih dalam kandungan dan lahir berada di dalam keluarga, dikatakan utama karena keluarga merupakan lingkungan yang sangat penting dalam proses pendidikan untuk membentuk pribadi yang utuh.

Keluarga merupakan institusi yang paling penting pengaruhnya terhadap proses sosialisasi manusia. Hal ini dimungkinkan karena berbagai kondisi yang dimiliki oleh keluarga. Pertama, keluarga merupakan kelompok primer yang selalu tatap muka diantara anggotanya. Kedua, orang tua mempunyai kondisi yang tinggi untuk mendidik anak-anaknya, sehingga menimbulkan hubungan emosional, dimana hubungan ini sangat diperlukan dalam proses sosialisasi. Ketiga, adanya hubungan sosial yang tetap, maka dengan sendirinya orang tua mempunyai peranan yang penting terhadap proses sosialisasi anak.<sup>2</sup>

Kenyataannya adalah tidak semua anak mempunyai keluarga yang utuh, yaitu bisa mendapatkan pendidikan keluarga dari ayah dan ibu. Sebagian anak mempunyai keluarga tidak utuh, karena salah satu orang tuanya pergi bekerja ke luar negeri dengan jangka waktu yang cukup lama, yaitu antara 2-5 tahun, sehingga terjadi ketidak seimbangan dalam pendidikan keluarga terutama kesenjangan kasih sayang dari ibu, anak akan merasa kehilangan kasih sayang

---

<sup>2</sup> Dwi Narwoko, *Sosialisasi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 92

dari ibu untuk jangka waktu cukup lama. Jadi peran ibu bagi anak digantikan oleh wali, selama ibunya bekerja ke luar negeri.

Seorang Wali yang sibuk dengan aktivitasnya tetap harus meluangkan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya sebagai wujud tanggung jawab orang tua dan bukti kedekatan bersama anak-anaknya. Semua ini sangat diperlukan dalam masa pertumbuhan dan perkembangan seorang anak.<sup>3</sup> Dalam hal ini peran wali sangat penting, terutama dalam mendidik anak. Salah satunya yaitu peran wali dalam memberikan pendidikan sosial emosional dan pendidikan agama bagi anak.

Survei yang dilakukan peneliti bahwa di Desa Kluwih terdapat beberapa keluarga dan mempunyai anak masih berusia 7-12 tahun yang ibunya memutuskan untuk bekerja menjadi TKW (Tenaga Kerja Wanita) ke luar negeri. Akibat dari keberangkatan para TKW ini adalah masalah dengan keluarga yang ditinggalkan. Dengan pilihan bekerja di luar negeri, berarti mereka telah memutuskan untuk meninggalkan suami dan anak-anak mereka. Dengan kondisi tersebut, dimungkinkan banyak permasalahan baru yang muncul baik tentang kelangsungan hidup rumah tangganya maupun masalah pendidikan bagi anak-anaknya.

Ibu memegang peran dalam perawatan, pengawasan, dan pendidikan anak. Oleh sebab itu, pada umumnya anak lebih dekat dengan ibu dari anggota keluarga yang lain. Dalam keluarga yang berfungsi secara optimal, ibu

---

<sup>3</sup> Abdullah Muhammad Abdul Mu'thi, *Petunjuk Ayah yang Sukses* (Semarang: Pustaka Adnan, 2006), hlm.3.

menjadi contoh dan role model bagi anak dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional dan pendidikan agama anak.

Seperti yang terjadi pada beberapa anak di Desa Kluwih bahwa perhatian orang tua atau wali sangat ia butuhkan oleh anak tersebut terbukti setelah ikut bersama ayahnya terdapat perubahan yang cukup besar, ia mulai rajin belajar, dan nilai-nilai hariannya terus mengalami peningkatan. Sedang yang dialami oleh beberapa anak yang diteliti dengan adanya dukungan dan kerjasama dari seluruh keluarga ia merasa termotivasi dalam belajarnya. Serta perhatian yang dilakukan oleh sang ayah dari beberapa anak yang memberikan perhatian yang baik kepada anaknya serta dukungan fasilitas membuat anak semakin semangat dalam belajarnya.

Fungsi ibu tidak dapat berjalan dengan ideal karena ibu tersebut bekerja sebagai TKW. Walaupun dalam keluarga tersebut peran ibu digantikan anggota keluarga lain seperti wali, namun fungsi itu tidak dapat berjalan optimal. Sebagai akibatnya, anak akan kehilangan perhatian dan kontrol atas perilaku yang mereka lakukan. Sehingga yang terjadi, anak menjadi nakal dan mengalami ketidakstabilan emosi.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Motivasi Belajar Agama Anak-anak Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”**.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka selanjutnya penulis mengemukakan beberapa permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Pokok-pokok permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar agama anak-anak di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar agama anak-anak TKW di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dan agar terhindar dari kemungkinan adanya salah tafsir, maka diperlukan definisi dari beberapa istilah penting sebagai berikut:

1. Motivasi

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai suatu tujuannya.

2. Belajar

Perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat.

3. Agama Islam

Agama adalah sebuah koleksi terorganisir dari kepercayaan, sistem budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan/perintah dari kehidupan. Adapun agama Islam adalah salah satu dari aliran kepercayaan yang ada di dunia.

#### 4. Keluarga

Kelompok sosial yang terdiri dari sejumlah individu, memiliki hubungan antar individu, terdapat ikatan, kewajiban, tanggung jawab diantara individu tersebut.

#### 5. Tenaga Kerja Wanita ( TKW )

TKW adalah sebutan bagi warga negara Indonesia dengan jenis kelamin perempuan yang bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Secara global warga negara Indonesia yang bekerja di luar negeri sering disebut Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sebuah cita-cita atau apa yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan suatu tindakan penelitian. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar agama anak-anak tenaga kerja wanita di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar agama anak-anak tenaga kerja wanita di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu yang bersifat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam pendidikan, khususnya dibidang pendidikan anak.
  - b. Sebagai bahan awal bagi yang hendak mengadakan penelitian lanjutan.
2. Secara praktis
  - a. Untuk mengetahui gambaran tentang peran keluarga ( wali ) dalam mendidik anak di desa Kluwih.
  - b. Selain itu, juga dapat bermanfaat bagi para orang tua, sehingga mereka dapat memantau dan mengetahui perkembangan anak dalam pendidikan agama anaknya.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

1. Analisis teoritis

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan utama, karena sebagian besar dari

kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.<sup>4</sup>

Dalam teori perkembangan, yaitu teori empirisme yang dipopulerkan oleh Francis Bacon dan John Locke bahwa “Pada dasarnya anak lahir di dunia, perkembangannya ditentukan oleh adanya pengaruh dari luar termasuk pendidikan dan pengajaran”.<sup>5</sup>

Menurut Kartono motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tertentu. Motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah walaupun didera oleh banyak kesulitan-kesulitan yang di harapi demi mengapai kesuksesan yang merupakan tujuan dan cita-citanya.<sup>6</sup>

Belajar adalah upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru, dan lain sebagainya. Seseorang itu belajar karena berinteraksi dengan lingkungannya dalam rangka mengubah tingkah laku.<sup>7</sup>

Motivasi Belajar adalah Daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena adanya

---

<sup>4</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 38

<sup>5</sup> M. Sugeng Sholehudin, *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Pengantar* (Pekalongan: STAIN Press, 2008), hlm. 43.

<sup>6</sup> Siti Partini Sudirman, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rasda Karya, 1990), hlm. 96.

<sup>7</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hlm. 53.

keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga lebih sungguh- sungguh dalam belajarnya.<sup>8</sup>

Pendidikan merupakan segala macam aktivitas yang berpengaruh pada kekuatan seseorang, kesiapan dan pengembangannya yang mencakup perubahan pada kecenderungan watak dan akhlak kita yang secara tidak langsung dilengkapi oleh faktor-faktor lain, seperti norma-norma syariat, pola kehidupan, tradisi masyarakat dan berbagai macam lingkungan.<sup>9</sup>

Pendidikan anak harus dilakukan melalui tiga lingkungan, yaitu keluarga, sekolah, dan organisasi. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting. Sejak timbulnya peradaban manusia sampai sekarang, keluarga selalu berpengaruh besar terhadap perkembangan anak manusia. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Sekolah sebagai pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak ialah dalam keluarga.<sup>10</sup>

Pendidikan dalam keluarga berlangsung secara tidak formal yakni secara alami melalui pemberian pengalaman anak, baik melalui ucapan, perbuatan dan sikap yang dilihatnya, maupun perlakuan yang dirasakannya. Oleh karena itu, sikap dan kepribadian orang tua dalam

---

<sup>8</sup> Iskandar, Psikologi Pendidikan, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2009) hlm.181.

<sup>9</sup> M. Jamaludin Mahfudz, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), hlm. 154.

<sup>10</sup> Maimunah Hasan, Pendidikan Anak Usia Dini (Jogjkarta: DIVA Press, 2011) , hlm. 18-19

kehidupan sehari-hari mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembinaan kepribadian anak.

Dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi hal-hal berikut:

- a. Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak.
- b. Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya.
- c. Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan negara.
- d. Memelihara dan membesarkan anaknya.
- e. Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila ia telah dewasa akan mampu mandiri.<sup>11</sup>

*M. Save Dagn* dalam psikologi keluarga menerangkan bahwa orang tua berperan penting dalam perkembangan anaknya secara langsung, mereka dapat membelai, mengadakan kontak bahasa, berbicara atau bercanda dengan anaknya. Semuanya itu akan sangat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Orang tua juga dapat mengatur serta mengarahkan aktivitas anak, misalnya menyadarkan anak bagaimana menghadapi lingkungannya dan situasi di luar rumah, menyediakan

---

<sup>11</sup> Hasbullah, *Op. Cit.*, hlm. 44-45

perlengkapan permainan yang menarik, mengajari mereka membaca, mengajari anak untuk memperhatikan kejadian-kejadian dan hal-hal yang menarik di luar rumah, serta mengajarkan anak berdiskusi. Semua tindakan ini adalah cara orang tua untuk memperkenalkan anak dengan lingkungan hidupnya dan dapat mempengaruhi anak dalam menghadapi perubahan sosial dan membantu perkembangan kognitifnya di kemudian hari.<sup>12</sup>

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, ada beberapa judul penelitian yang mengangkat tema yang sama. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Setya Ningsih, NIM 07220047 dalam skripsi yang berjudul "*Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Sekolah*", disebutkan bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan dasar pertama dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan arah pendidikan anak selanjutnya. Sebelum masuk ke sekolah dan mengenal masyarakat, pada umumnya para orang tua beranggapan bahwa anak-anak yang telah diserahkan kepada sekolah untuk dididik adalah seluruhnya menjadi tanggung jawab sekolah. Tetapi pada hakikatnya orang tua juga ikut andil di dalamnya, karena pendidikan yang didapat oleh anak adalah keluarga.

Pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung secara kontinyu dan berkesinambungan, yang berlangsung seumur hidup mulai dari kandungan

---

<sup>12</sup> M. Save Dagon, *Psikologi Keluarga* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 15

sampai akhir hayatnya. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa keluarga (orang tua) bertanggung jawab terhadap anak-anaknya terutama dalam bidang pendidikan. Orang tua sangat berperan terhadap pendidikan anak baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dari ketiga lingkungan tersebut, orang tua tetap berfungsi sebagai pendidik utama.<sup>13</sup>

Nur Nahlati, NIM. 23205070 berbeda dengan Muhalifah, ia meneliti tentang "*Dampak Wanita Karier Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak-anaknya*". Di dalamnya dijelaskan bahwa wanita memang telah dikodratkan untuk menjadi ibu bagi anak-anaknya dan istri bagi suaminya. Namun, dengan alasan tertentu wanita bekerja di luar rumah.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian ini dengan skripsi yang pertama yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan anak dalam keluarga, sedangkan dengan skripsi yang kedua sama membahas tentang pendidikan anak yang ditinggal ibunya bekerja namun perbedaannya terletak pada jangka waktu ketika ditinggal ibu bekerja. Dalam penelitian ini yang menjadi objek khusus anak yang ditinggal ibunya bekerja sebagai TKW di luar negeri dalam waktu yang cukup lama yaitu 2-5 tahun. Perbedaan lainnya dapat dilihat dari segi metode penelitian, skripsi yang ditulis Muhalifah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka, skripsi kedua yang ditulis oleh Nur Nahlati dengan pendekatan kuantitatif

---

<sup>13</sup> Setya Ningsih, *Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Sekolah*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Universitas Sunan Kalijaga Jogjakarta, 2013).

<sup>14</sup> Nur Nahlati, *Dampak Wanita Karier Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak-anaknya*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010).



dan jenis penelitian lapangan. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan.

Jadi kesimpulannya, penulis tidak menjumpai pembahasan yang sama dengan permasalahan yang akan disajikan dalam penelitian ini, dengan fokus penelitian motivasi belajar anak-anak tenaga kerja wanita (TKW), yang meliputi bagaimana motivasi belajar agama anak-anak yang ditinggal kerja orang tuanya menjadi tenaga kerja wanita, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional dan pengetahuan agama anaknya tersebut.

## 2. Kerangka berpikir

Pembinaan orang tua dalam keluarga mempunyai peranan penting terhadap perkembangan anak-anak. Orang tua sebagai pemimpin keluarga memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Keluarga merupakan persekutuan hidup yang *primer* dan alami antara pria dan wanita yang diikat dengan tali perkawinan dan cinta kasih, sehingga mereka berstatus sebagai suami dan istri. Mereka memiliki tugas dan kewajiban masing-masing, yaitu saling menghormati, menghargai dan menjaga rumah tangganya. Kewajiban suami adalah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhannya, sedangkan tugas isterinya yaitu mengelola penghasilan suami untuk kebutuhan dalam rumah, seperti belanja keperluan dapur untuk setiap harinya, membeli pakaian untuk keluarga, dan lain-lain.

Berdasarkan perincian tugas antara suami dan isteri di atas, tugas isteri cenderung selalu di rumah untuk mengurus seluk beluk dalam keluarga dan suami lebih banyak di luar rumah untuk bekerja. Tetapi itu semua tidak berlaku pada beberapa keluarga yang ditinggalkan isterinya bekerja ke luar negeri, sehingga sebagai pengganti isteri di rumah adalah suami. Semua hal yang berkaitan dengan urusan rumah tangga, seperti mencuci dan membersihkan rumah semuanya harus dilakukan sendiri, terutama dalam mengurus anak, dimana mereka masih sangat tergantung dengan ibunya.

Peran ganda yang dilakukan ayah ( Wali ) sebagai kepala rumah tangga dan mengurus segala kebutuhan keluarga sangat sulit, tidak jarang terjadi problematika di dalamnya. Seperti kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan, mengurus rumah dan mengurus anak. Sehingga berakibat pada pendidikan anaknya yang cenderung tidak diperhatikan, khususnya dalam pendidikan keluarga baik itu pendidikan sosial emosional maupun pendidikan agama.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Desain penelitian**

#### **a. Pendekatan penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang

diamati atau diteliti agar mudah dipahami. Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif yaitu: suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu: suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati.<sup>15</sup>

#### b. Jenis penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), maksudnya yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Dapat juga penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.<sup>16</sup>

### 2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang dipakai ada dua, yaitu:

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diambil atau ditinjau dari sumber pertama atau langsung dari obyek yang diteliti.<sup>18</sup> Dalam

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moeloeg, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000 hlm 3.

<sup>16</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 64.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cita, 2002), hlm. 10.

penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah orang-orang yang menjadi responden yang mengetahui pokok permasalahan ini yaitu anak-anak yang orang tuanya menjadi tenaga kerja wanita, suami, keluarga yang ditinggal menjadi tenaga kerja wanita, Kepala Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dan juga Tokoh Masyarakat Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil dari sumber data kedua atau tidak langsung dari obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah informan, yaitu pihak yang keterangannya dapat digunakan untuk menguatkan keterangan dari responden. Informan tersebut merupakan tetangga maupun kerabat responden. Sumber data sekunder juga berasal dari sumber tertulis, seperti buku-buku, koran, majalah serta dokumen-dokumen lain yang relevan tentang motivasi belajar anak-anak.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 9

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung.<sup>19</sup> Metode observasi mendasarkan pada pengamatan terhadap obyek penyelidikan, disertai aktivitas penulis secara sistematis.<sup>20</sup> Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan mengenai interaksi antara wali dengan anak dalam rangka memotivasi, mendidik dan mengembangkan kemampuan sosial emosional dan agama anak. Selain itu juga untuk mengamati lingkungan keluarga di desa Kluwih.

b. *Interview* atau wawancara

*Interview* adalah pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan yang senantiasa mengabdikan kepada tujuan penyelidikan. Metode ini digunakan untuk mengungkap data yang berhubungan dengan motivasi Belajar Agama Islam bagi anak-anak TKW. Wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai sumber primer, baik dengan anak-anak, wali, dan factor-faktor yang mempengaruhi tentang permasalahan tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel, baik berupa catatan, transkrip, buku-buku dan sebagainya.<sup>21</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai gambaran umum desa Kluwih seperti: data-data tentang luas wilayah, batas wilayah dan keadaan penduduk di desa

---

<sup>19</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.6.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 140.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 236.

data *display* / penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif), dan *conclusion drawing / verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).<sup>23</sup>

### G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan yang berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Hasil Penelitian, Metode Penelitian (meliputi: jenis penelitian, penentuan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data) dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Motivasi Belajar Agama Anak-anak Tenaga Kerja Wanita (TKW) Pertama meliputi pengertian keluarga, fungsi keluarga, dan pengertian keluarga tenaga kerja wanita (TKW). Yang kedua meliputi pengertian anak, tugas perkembangan anak, aspek-aspek perkembangan anak, dan pengertian pendidikan anak. Yang ketiga meliputi pendidikan sosial emosional dan pendidikan agama pada anak.

Bab III: Motivasi Belajar Agama Anak-anak Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang meliputi tiga sub bab, yang pertama tentang Gambaran umum Desa Kluwih, meliputi Letak dan luas wilayah, kondisi sosial dan ekonomi. Kedua, motivasi belajar anak dalam keluarga Tenaga Kerja Wanita di Desa Kluwih Kecamatan

---

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 246

Bandar. Ketiga, Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar agama anak di Desa Kluwih Kecamatan Bandar.

Bab IV: Analisis Motivasi Belajar Agama Anak-anak Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, terdiri atas analisis data tentang motivasi belajar agama anak dalam keluarga tenaga kerja wanita meliputi: analisis peran wali dalam keluarga TKW, analisis factor-faktor belajar agama anak.

Bab V: Penutup. Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP



#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial ayah terhadap motivasi belajar anak pada keluarga TKW secara signifikan. Hal ini mengandung pengertian bahwa anak pada keluarga TKW yang mendapatkan dukungan sosial ayah yang tinggi mempunyai tingkat motivasi belajar yang tinggi pula. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial ayah maka semakin rendah motivasi belajar anak. Dukungan sosial yang diberikan ayah kepada anak yang ibunya bekerja keluar negeri sebagai TKW benar-benar membuahkan hasil yang maksimal dan dapat berpengaruh dalam motivasi belajar anak.
2. Motivasi belajar agama dari seorang anak TKW sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu Faktor internal, yakni faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini terdiri atas: Persepsi individu mengenai diri sendiri; Harga diri dan prestasi; Harapan; Kebutuhan; Kepuasan belajar. Faktor eksternal, yakni faktor yang berasal dari luar diri individu, terdiri atas: Jenis dan sifat pekerjaan; Kelompok belajar dimana individu bergabung; Situasi lingkungan pada umumnya; Sistem imbalan yang diterima.



**B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran mengenai motivasi belajar agama anak tenaga kerja wanita (TKW), khususnya bagi para ayah yaitu saran yang pertama adalah untuk orangtua yaitu hendaknya orang tua memberikan dukungan sosial kepada anaknya agar motivasi belajarnya tinggi. Saran yang kedua untuk peneliti selanjutnya yakni sebaiknya bisa menambahkan variabel variabel lain untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi motivasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mu'thi, Abdullah Muhammad. 2006. *Petunjuk Ayah yang Sukses*. Semarang: Pustaka Adnan.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cita.
- Baharudin. 2009. *Pendidikan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Basya, Hassan Syamsi. 2011. *Mendidik Anak Zaman Kita*. Jakarta: Zaman.
- Dagun, M. Save. 2002. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dahri, Ibnu Ahmad. 1992. *Peran Ganda Wanita*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Drajat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunarsa, Singgih D. 1995. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Haditono, Siti Rahayu. 2002. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai bagiannya*. Yogyakarta: UGM Press.
- Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hildayani, Rini,dkk. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Huda, Miftahul. 2009. *Idealitas Pendidikan Anak*. Malang: UIN Malang.
- Indargiri A. 2010. *Kecerdasan Optimal Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak*. Jogjakarta: STARBOOK.
- Jalaluddin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khairuddin. 2002. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty.

Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tirtaharja, Umar. 2002. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yusuf LN, Syamsu. 2005. *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zohar, Danah dan Marshall. *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistic untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan.

<http://chipidayu.blogspot.com/2011/12/makalah-tkw.html>.

<http://tki-stories.Blogspot.com/2009/01/definisi-tki-wikipedia.html>.

[www.scribd.com/doc/30993725/permasalahan-ketenagakerjaan](http://www.scribd.com/doc/30993725/permasalahan-ketenagakerjaan).



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
KECAMATAN BANDAR  
DESA KLUWIH**

Alamat : Balaidesa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Kluwih Kecamatan Kabupaten Bandar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IRFAN  
NIM : 2021210167  
Program Studi : Tarbiyah

Telah mengadakan penelitian di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Bandar pada tanggal 4 Juni s/d 25 Agustus 2014 dengan judul ” **Motivasi Belajar Agama Anak-anak Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang**”.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kluwih, September 2014  
Kepala Desa Kluwih  
  
**PRIDANANTO**

## CATATAN LAPANGAN

### Motivasi Belajar Agama Anak-anak Tenaga Kerja Wanita (TKW)

di Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

Rabu, 20 Agustus 2014

#### Hasil Observasi

Observasi dilakukan bersamaan pada saat wawancara kepada responden. Kegiatan tersebut dilakukan ketika malam hari sekitar jam 19.30 WIB. Hal ini dilakukan karena responden bekerja dan mereka memiliki waktu luang di malam hari. Observasi digunakan untuk mengamati mengenai interaksi antara ayah dengan anak dalam rangka mendidik dan mengembangkan kemampuan sosial emosional dan agama anak. Selain itu juga untuk mengamati lingkungan keluarga di desa Kluwih.

Hasil dari observasi yang peneliti lakukan adalah ayah dalam keluarga TKW melakukan perannya dalam mengurus anak, seperti W yang pada saat itu setelah memandikan anaknya dan mengambilkan baju ganti untuk anaknya serta menata rambutnya. Hal seperti itu merupakan rutinitasnya dalam mengurus anak di pagi dan sore hari. Selain itu ia anaknya juga penurut, ia mengajarkan anaknya untuk berperilaku baik dan sopan terhadap orang lain. Pada saat itu anaknya disuruh cium tangan dan langsung menurut, peneliti juga sempat sedikit-sedikit mengobrol dengan anaknya walaupun anak W masih pemalu karena masih kecil. Lain halnya dengan anak K, yang kelihatan sangat manja dan rewel. Anaknya tersebut masih tergantung dengan sosok ayahnya,

ketika peneliti wawancara, anaknya tersebut hampir tidak mau lepas dari pangkuan sang ayah. Namun BS tetap sabar mengurus anaknya tersebut. Selain mengurus anak bungsunya yang masih berusia dini, BS juga mengurus 5 anaknya yang lain.

Berbeda dengan D yang tidak begitu kerepotan dalam mengurus anak. Keberadaan nenek yang kebetulan rumahnya berdampingan dengan subjek menjadikan anak menjadi dekat dengan nenek. Namun hal tersebut bukan berarti menjadikan subjek lepas dari tanggung jawabnya sebagai seorang ayah. S tidak membatasi anaknya dalam bergaul. Pada saat peneliti melakukan wawancara, anak subjek sedang bermain dan baru pulang menjelang magrib. Walaupun dengan kesibukannya bekerja, S tetap perhatian kepada anak-anaknya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa lingkungan keluarga di desa Kluwih tidak ditemukan permasalahan lain dalam keluarga TKW, seperti perceraian ataupun perselingkuhan. Dalam keluarga tersebut, para ayah menjalankan perannya dengan baik sehingga keluarga tersebut tetap utuh dan anak tetap berkembang seperti anak-anak lain kecuali pada aspek perkembangan emosi, dimana anak yang ditinggalkan ibunya bekerja menjadi TKW cenderung memiliki ketidakstabilan emosi.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : IRFAN  
Tempat, Tgl Lahir : Batang, 28 Juli 1990  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Wonokerto Bandar Batang

### II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kasduri  
Nama Ibu : Khadiroh  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Ds. Wonokerto Bandar Batang

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIN Bandar Lulus Tahun 2002
2. MTs At-Taqwa Bandar Lulus Tahun 2005
3. SMA N 1 Bandar Lulus Tahun 2008
4. STAIN Pekalongan Angkatan 2010

Demikian data ini saya buat dengan sebenar-benarnya, kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Juni 2016

Yang membuat,



**IRFAN**

**NIM. 2021210167**